PEMAHAMAN LITERASI KEUANGAN DALAM PENGGUNAAN PINJAMAN *ONLINE* PADA *E-COMMERCE SHOPEE PAYLATER*
(Studi pada Mahasiswa Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Nusantara PGRI Kediri Angkatan 2018)

SKRIPSI
Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Manajmen (S.M.)
Pada Program Studi Manajemen

OLEH:

LIA AYU NURSINTA
NPM 18.1.02.02.0217

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI
2022

Skripsi oleh:

LIA AYU NURSINTA
NPM: 18.1.02.02.0217

Judul:

PEMAHAMAN LITERASI KEUANGAN DALAM PENGGUNAAN PINJAMAN *ONLINE* PADA *E-COMMERCE SHOPEE PAYLATER*
(Studi pada Mahasiswa Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Nusantara PGRI Kediri Angkatan 2018)

Telah disetujui untuk diajukan Kepada
Panitia Ujian/Sidang Skripsi Program Studi Manajemen
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Nusantara PGRI Kediri

Tanggal: 8 Juli 2022

Dosen Pembimbing I	Dosen Pembimbing II
Dr. Subagyo, M.M.	**Moch. Wahyu Widodo, M.M.**
NIDN. 0710766601	NIDN. 0721088505

Skripsi Oleh :

LIA AYU NURSINTA
NPM: 18.1.02.02.0217

Judul:

PEMAHAMAN LITERASI KEUANGAN DALAM PENGGUNAAN PINJAMAN *ONLINE* PADA *E-COMMERCE SHOPEE PAYLATER*
(Studi pada Mahasiswa Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Nusantara PGRI Kediri Angkatan 2018)

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian/Sidang Skripsi
Program Studi Manajemen
Fakultas Ekonomi dan Bisnis UNP Kediri
Pada tanggal: 20 Juli 2022

Dan Dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji:

1. Ketua Penguji : Dr. Subagyo, M.M. _____
2. Penguji 1 : Diah Ayu Septi Fauji, M.M. _____
3. Penguji 2 : Moch. Wahyu Widodo, M.M. _____

Mengetahui,
Dekan FEB

Dr. Subagyo, M.M.
NIDN. 0710766601

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini saya,

Nama	: Lia Ayu Nursinta
Jenis Kelamin	: Perempuan
Tempat/ Tanggal Lahir	: Kediri, 09 Januari 2000
NPM	: 18.1.02.02.0217
Fak/Prodi	: Ekonomi dan Bisnis/Manajemen

Menyatakan dengan sebenarnya, bahwa dalam Skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya tulis atau pendapat yang pernah diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara sengaja dan tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Kediri, 8 Juli 2022

Yang Menyatakan

Lia Ayu Nursinta
NPM: 18.1.02.02.0217

MOTTO

“*Seorang Perempuan Harus Bisa Berdiri Sendiri Diatas Kakinya*”

“Bejik Ketitik Olo Ketoro”

“*Sopo Salah Bakal Seleh*”

Kupersembahkan karya ini buat:

Seluruh Keluarga Tercinta, Orang Tersayang serta Teman- Teman Yang Setia Menemani dalam Berproses

ABSTRAK

Lia Ayu Nursinta: Pemahaman Literasi Keuangan dalam Penggunaan Pinjaman *Online* pada *E-Commerce Shopee Paylater* (Studi pada Mahasiswa Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Nusantara PGRI Kediri Angkatan 2018),
Skripsi, Manajemen, FEB UNP Kediri, 2022

Kata Kunci: Literasi Keuangan, Pinjaman *Online*, *Shopee Paylater*, Mahasiswa.

Penelitian ini dilatarbelakangi dengan kemudahan penggunaan lembaga keuangan secara *online* seperti penggunaan produk layanan pinjaman *online* pada *e-commerce shopee paylater* yang sangat mudah digunakan. Banyaknya minat mahasiswa menggunakan aplikasi *shopee* dengan metode pembayaran beli sekarang bayar nanti atau biasa disebut *shopee paylater*, hal ini menjadikan mahasiswa angkatan 2018 harus bisa menerapkan berbagai ilmu yang didapatkan diwaktu kuliah seperti mata kuliah manajemen keuangan, akuntansi manajemen, akuntansi biaya, dan manajemen investasi dan portofolio untuk lebih pandai dalam memutuskan berbagai penggunaan lembaga keuangan seperti halnya *shopee paylater*.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pemahaman literasi keuangan dalam penggunaan pinjaman *online* pada e-*commerce shopee paylater*. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian etnometodologi. Cara pengumpulan data penelitian ini yaitu melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Kriteria penentuan informan pada penelitian ini di antaranya adalah *relevance, recommendation, rapport, readiness, reassurance* (5R). Informan dalam penelitian ini adalah mahasiswa prodi manajemen angkatan 2018 pengguna *shopee paylater*.

Hasil temuan penelitian ini menunjukan pada aspek literasi keuangan pada tabungan, pinjaman dan pengelolaan keuangan menunjukan pengukurannya pada *well literate* sedangkan pada investasi dan asuransi menunjukan pengukuran pada *sufficient literate* yang artinya pemahaman literasi keuangan mahasiswa cukup baik.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Allah Tuhan Yang Maha Kuasa, karena hanya atas rahmat dan ridho-Nya tugas penyusunan skripsi ini dapat diselesaikan. Penyusunan skripsi dengan judul "Pemahaman Literasi Keuangan Dalam Penggunaan Pinjaman *Online* Pada *E-Commerce Shopee Paylater* (Studi pada Mahasiswa Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Nusantara PGRI Kediri Angkatan 2018)" ini ditulis guna memenuhi sebagian syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Manajemen, pada Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Nusantara PGRI Kediri.

Pada kesempatan ini diucapkan terimakasih dan penghargaan yang setulusnya kepada:

1. Bapak Dr. Zainal Afandi, M.Pd. selaku Rektor Universitas Nusantara PGRI Kediri yang selalu memberikan dorongan motivasi kepada mahasiswa.
2. Bapak Dr. Subagyo, M.M. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Nusantara PGRI Kediri yang telah memberikan dorongan motivasi kepada mahasiswa.
3. Ibu Restin Meilina, M.M. selaku Ketua Progam Studi Manajemen Universitas Nusantara PGRI Kediri yang telah memberikan dukungan secara moril dan membantu dalam penyusunan Skripsi ini
4. Bapak Dr. Subagyo., M.M. dan Bapak Moch. Wahyu Widodo, M.M. selaku Dosen Pembimbing yang telah rela meluangkan waktu dan bimbingan kepada penulis dalam proses penyusunan skripsi.
5. Keluarga saya yang senantiasa memberikan semangat, dukungan, dan doa kepada saya dan selalu mensupport saya baik materil maupun moril
6. Orang tersayang yang selalu mendukung saya, mendoakan dan memberikan yang terbaik untuk semua usaha saya.

7. Teman-teman Manajemen 2018, yang telah menjadi partner diskusi di kelas dan luar kelas serta segala dukungan moril, tenaga dan kesetiaannya.
8. Teman-teman grup pejuang S.M., tetap semangat dan terus menebar manfaat kepada sesama. Tanpa semangat, dukungan dan bantuan kalian tak mungkin aku sampai disini, terimakasih untuk canda tawa, tangis dan perjuangan yang kita lewati bersama dan terimakasih untuk kenangan manis yang telah mengukir selama ini.
9. Seluruh Dosen dan Karyawan Prodi Manajemen.
10. Almamaterku Universitas Nusantara PGRI Kediri**.**
11. Ucapan terimakasih juga kepada teman-teman dan pihak lain yang tidak saya sebutkan satu persatu yang telah membantu menyelesaikan proposal ini

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, saran serta kritik yang membangun sangat penulis harapkan.

Demikian semoga skripsi ini dapat bermanfaat dan berguna untuk kemajuan ilmu pengetahuan di masa yang akan datang.

Kediri, Juli 2022

Lia Ayu Nursinta

NPM: 18.1.02.02.0217

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....i
HALAMAN PERSETUJUAN ii
HALAMAN PENGESAHAN.....iii
HALAMAN PERNYATAAN iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN v
ABSTRAK vi
KATA PENGANTAR vii
DAFTAR ISI.....ix
DAFTAR TABEL.....xi
DAFTAR GAMBAR xii
DAFTAR LAMPIRAN.....xiii

BAB I : PENDAHULUAN
A. Latar Bekalang 1
B. Fokus Penelitian.....8
C. Rumusan Masalah 8
D. Tujuan Penelitian 8
E. Manfaat Penelitian 9

BAB II : KAJIAN TEORI
A. Kajian Teori 10
B. Kajian Hasil Penelitian Terdahulu 16
C. Kerangka Berfikir.....20

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN
A. Pendekatan Dan Jenis Penelitian.....22
B. Kehadiran Penelitian 24
C. Situs Penelitian.....25
D. Tahap Penelitian.....26
E. Sumber Data.....27
F. Prosedur Pengumpulan Data 29
G. Teknik Pemilihan Informan 30
H. Teknik Analisis Data.....32
I. Uji Keabsahaan Temuan 33

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN
A. Gambaran Umum Informan dan Deskripsi Situs Penelitian ...34
B. Deskripsi Data Hasil Penelitian 40
C. Interpretasi dan Pembahasan.....67

BAB V : PENUTUP
A. Temuan.....73
B. Implikasi.....75
C. Rekomendasi 76

DAFTAR PUSTAKA 78
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....82

DAFTAR TABEL

Tabel halaman
2.1 : Kajian Penelitian Terdahulu…… 16
3.1 : Data Informan……..... 28
3.2 : Jumlah Informan…….. 31
4.3 : Deskripsi Informan Penelitian……. 37
4.4 : Paparan Data…… 40
4.5 : Indeksikalitas……... 53
4.6 : Validasi Data……... 63

DAFTAR GAMBAR

Gambar halaman
2.1 : Kerangka Berpikir…….. 21
3.1 : Peta Lokasi Kampus 1 UNP Kediri……... 25
4.1 : Struktur Organisasi Prodi Manajemen FEB UNP Kediri…….. 36
4.2 : Letak Kampus 1 UNP Kediri Kel. Mojoroto……. 37

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiraan halaman
1 : Permohonan Ijin Penelitian……..... 83
2 : Berita Acara Bimbingan…… 84
3 : Daftar Pertanyaan……. 86
4 : Permohonan Menjadi Informan…… 87
5 : Informan Yang Bersedia Diwawancarai……...…… 88
6 : Dokumentasi……. 89

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan teknologi digital semakin besar dan pesat. Di bidang ekonomi, pekerjaan, perdagangan, industri, pendidikan dan hiburan, penerapan teknologi digital di semua aspek kini menjadi lini kehidupan. Hal ini mendorong penggunaan teknologi digital terus berinovasi dan bertransformasi serta semakin canggih, dan dengan kecanggihannya memberikan banyak kemudahan bagi kehidupan masyarakat. Kemudahan tersebut juga dirasakan oleh aktivitas masyarakat yang bergantung pada teknologi digital, yang hampir seluruh aktivitas masyarakat menggunakan teknologi digital terutama dalam ekonomi. Beberapa contoh bisnis dalam ekonomi digital yaitu pemasaran dan pengembangan berbasis *online/internet*, aplikasi berbasis *website* dan *smartphone*, permainan digital atau *games*, edukasi digital, *e-commerce*, *marketplace*, *financial technology (fintech*), dan masih banyak lagi.

Teknologi digital yang popular saat ini yaitu layanan internet yang dimanfaatkan untuk jual beli yang sering disebut dengan nama *e-commerce. E-commerce* merupakan wadah baru dalam berbelanja atau berbisnis secara *online* atau *direct selling* yang memanfaatkan fasilitas internet dan dapat memangkas biaya operasional kegiatan *trading* (perdagangan) (Iswiyanti, 2021). Dengan *e-commerce* telah banyak merubah dalam proses jual-beli. Jika dalam suatu jual-beli penjual dan pembeli bertemu, namun jika dengan *e-*

commerce tidak perlu bertemu, mereka berinteraksi melalui internet maupun komunikasi melalui telepon. Dalam proses ini kepercayaanlah yang menjadi modal utama, karena tanpa kepercayaan kedua belah pihak, maka proses jual-beli *e-commerce* tidak bisa terjadi dan terlaksana. Dengan perkembangan yang semakin pesat, maka banyak toko *online*/*e-commerce* bermunculan, baik dengan memanfaatkan *blog, social media, website* maupun *marketplace*.

Jual beli *online* melalui *marketplace* menjadi layanan yang sangat diminati di kalangan masyarakat khususnya mahasiswa, *marketplace* adalah sebuah wadah pemasaran produk secara elektronik yang mempertemukan banyak penjual dan pembeli untuk saling bertransaksi (Wahyuni dan Mutaqin S, 2019). M*arketplace* merupakan media *online* berbasis internet tempat melakukan kegiatan bisnis dan transaksi antara pembeli dan penjual. Pembeli dapat mencari supplier dengan kriteria yang diinginkan sehingga dapat memperoleh harga yang sesuai dengan pasar, sedangkan bagi penjual (*supplier*) dapat mengetahui perusahaan-perusahaan yang membutuhkan mereka.

Fungsi *marketplace* sama dengan pasar tradisional, namun *marketplace* lebih menggunakan bantuan sebuah jaringan dalam jual beli yang lebih efisien. Pada umumnya ada dua jenis *marketplace* yaitu *marketplace* murni yang hanya menyediakan lapak untuk berjualan beserta fasiitas pembayaran seperti Tokopedia, Bukalapak, Elevenia, Blanja, BliBli dan *marketplace* dari luar negeri yang populer di Indonesia adalah *Shopee (*Singapura*), Lazada (*Singapura*), JD.ID* (Tiongkok*), Amazon (*Amerika Serikat), *dan Rakuten*

*(*Jepang*)* dan *marketplace* konsinyasi dengan sistem titip barang seperti *Zalora* dan *Berrybenka*. Hasil riset pasar dunia Ipsos terkait persaingan dalam industri *e-commerce* yang paling banyak digunakan masyarakat Indonesia pada urutan paling atas yaitu *shopee* disusul oleh Tokopedia urutan kedua dan *Lazada* di urutan ketiga (Darmawan, 2022). Berdasarkan umur pengguna *shopee* disukai oleh anak muda yang berumur 19-24 tahun, Tokopedia lebih disukai kelompok umur 35 tahun keatas dan Lazada lebih disukai kelompok umur kurang dari 19 tahun (Catriana, 2020). Pada umur 19-24 tahun tersebut merupakan rata-rata umur pada mahasiswa, oleh karena itu banyaknya pegguna *shopee* di kalangan mahasiswa, peneliti memilih *shopee* untuk objek penelitian. *Shopee* merupakan aplikasi *mobile* sebagai wadah belanja *online* yang lebih fokus pada *platform mobile* sehingga masyarakat dapat lebih mudah untuk berbelanja melalui ponsel saja. *Platform* ini menawarkan berbagai macam produk dengan metode pembayaran yang praktis (Kurnia, 2021)

Platform yang menarik dari *shopee* salah satunya yaitu *Shopee PayLater*. *Shopee Paylater* yang disediakan oleh PT Lentera Dana Nusantara merupakan metode pembayaran menggunakan talangan dari perusahaan aplikasi terkait, kemudian pengguna membayar tagihan ke perusahaan aplikasi. *Shopee Paylater* mempunyai kelebihan yaitu menawarkan produk pinjaman dana dengan pinjaman awal nol persen, sedangkan kekurangan *Shopee Paylater* yaitu tidak ada toleransi keterlambatan pembayaran, jika sudah terkena keterlambatan dalam pembayaran maka diharuskan untuk

membayar denda. Besaran bunga *Shopee Paylater* sendiri antara 0% hingga 2,95% per bulannya. Ketentuan besaran bunga tersebut adalah cicilan 20 hari bunganya 0%, cicilan *Shopee Paylater* 2-3 bulan dikenakan bunga 2,95% per bulan (Isparwati, 2021).

Kehadiran pinjaman *online* sebagai salah satu bentuk *financial technology (fintech)* merupakan imbas dari kemajuan teknologi yang banyak menawarkan pinjaman dengan syarat yang lebih mudah dibandingkan dengan lembaga keuangan konvensional seperti bank. Penggunaan internet di Indonesia pada awal 2021 mencapai 202,6 juta jiwa, tingkat penetrasi mencapai 73,7%. Jumlah tersebut meningkat 15,5% atau 27 juta jiwa jika dibandingkan pada Januari 2020 (Riyanto, 2021). Berdasarkan data tersebut, maka tidak diherankan apabila pertumbuhan pinjaman *online* di Indonesia semakin pesat. Hal ini juga dapat ditunjukan dari data di OJK (Otoritas Jasa Keuangan) bahwa perusahaan sampai dengan 6 Oktober 2021, total jumlah penyelenggara *fintech lending berizin* dan terdaftar sebanyak 106 penyelenggara. Banyaknya perusahaan pinjaman *online* tersebut menjadikan masyarakat semakin tergiur dengan program yang ditawarkan walaupun bunga pinjaman *online* tersebut lebih tinggi dibandingkan bank. Hal ini menimbulkan permasalahan bagi pengguna layanan pinjaman *online* terutama pada saat penagihan pembayaran.

Literasi keuangan menjadi penunjang stabilitas ekonomi dan keuangan dalam individu maupun ekonomi global yang sangat penting. Hingga tahun 2020 kepedulian masyarakat dunia dalam meningkatkan literasi keuangan

meningkat seiring dengan berkembangnya pasar keuangan (Lubis, 2020), oleh karena itu dalam meningkatkan literasi keuangan dibutuhkan kemampuan finansial sebagai modal utama untuk meningkatkan kemampuan dan kemapanan ekonomi pada diri seseorang. Salah satu penyebab kegagalan finansial dalam mengelola keuangan disebabkan karena rendahnya pemahaman tentang literasi keuangan. Munculnya korelasi antara tingkat pemahaman pengelolaan keuangan yang baik dengan tingkat literasi keuangan.

Tujuan literasi keuangan adalah meningkatkan kualitas seseorang dalam berpikir dan mengambil keputusan untuk mencapai kesejahteraan pada keuangan. Dilansir dalam Strategi Nasional Literasi Keuangan Indonesia (SNLKI) yang dikeluarkan oleh OJK tahun 2017, survey yang dilakukan OJK tahun 2013 menunjukan bahwa masyarakat Indonesia yang memiliki pengetahuan, keterampilan dan kepercayaan berpengaruh pada sikap dan perilaku seseorang dalam menggunakan produk dan jasa keuangan (Otoritas Jasa Keuangan, 2017). Hal ini juga tercatat pada hasil survei OJK tahun 2019 yang menyatakan bahwa indeks literasi keuangan mencapai 38,03%, artinya dari 100 orang hanya sekitar 38 orang yang memiliki pengetahuan, keterampilan dan kepercayaan yang menandai mengenai produk layanan keuangan (Otoritas Jasa Keuangan, 2021). Dalam Strategi Nasional Literasi Keuangan Indonesia (SNLKI) yang dikeluarkan oleh OJK tahun 2017, kebijakan konvensional tentang advokasi literasi keuangan dimulai dari masa sekolah. Namun hal ini dirasa kurang tepat sasaran, masa di Perguruan Tinggi

merupakan waktu terbaik untuk memulai belajar secara mendalam mengenai keuangan. Oleh karena itu peranan perguruan tinggi sebagai pembentuk literasi keuangan mahasiswa sangat penting karena berkaitan dengan masalah keuangan dan dapat dijadikan sebagai sumber bagi mahasiswa untuk mengambil keputusan keuangan selama menjadi mahasiswa dan menghadapi dunia kerja yang akan mendatang, selain itu pentingnya literasi keuangan mahasiswa untuk meningkatkan literasi keuangan dari awalnya *less literate* atau *not literate* menjadi *well literate* dengan begitu mahasiswa dapat menerapkan dan mampu mengambil keputusan dengan tepat sekaligus mempertanggung jawabkan atas keputusan yang dibuat.

Permasalahan-permasalahan keuangan yang sering timbul pada mahasiswa adalah mereka belum memiliki pendapatan, sebagian dari mahasiswa masih bergantung kepada orang tua. Selain itu, sikap boros dari mahasiswa merupakan permasalahan yang sering dihadapi. Dan kehidupan mahasiswa tidaklah mudah, kebutuhan mahasiswa tidak sedikit dengan otomatis kebutuhan mahasiswa semakin beragam mulai dari kebutuhan mendasar atau kebutuhan gaya hidup. Mahasiswa tentu mengalami krisisnya akhir bulan. *Shopee paylater* salah satu menjadi penyelamat karena fitur ini membantu mahasiswa yang tidak memiliki uang cukup pada akhir bulan untuk bisa memenuhi kebutuhannya, tetapi tidak menutup kemungkinan fitur ini menjadi *boomerang* bagi penggunanya, karena kemudahan *shopee paylater* sebagai pilihan metode pembayaran di *shopee* berpotensi mendorong perilaku

konsumtif. Penggunaan yang berlebihan menimbulkan tumpukan utang karena membeli tanpa pikir panjang.

Diungkapkan oleh Rachmah dan Kurniawan (2019) Mahasiswa dihadapkan oleh berbagai keputusan dalam mengelola keuangannya, saat ini berbagai kemudahan penggunaan lembaga keuangan secara *online* seperti penggunaan produk layanan pinjaman *online* pada *e-commerce shopee paylater* yang sangat mudah digunakan. Banyaknya minat mahasiswa menggunakan aplikasi *shopee* dengan metode pembayaran beli sekarang bayar nanti atau biasa disebut *shopee paylater* dengan syarat yang sangat mudah, hal ini menjadikan mahasiswa angkatan 2018 harus bisa menerapkan berbagai ilmu yang didapatkan diwaktu kuliah seperti matakuliah manajemen keuangan, akuntansi manajemen, akuntansi biaya, dan manajemen investasi dan portofolio untuk lebih pandai dalam memutuskan berbagai penggunaan lembaga keuangan seperti halnya *shopee paylater*.

Berangkat dari fenomena yang telah dipaparkan tersebut, dan mudahnya penggunaan produk layanan pinjaman *online* pada *e-commerce shopee paylater* yang banyak diminati di kalangan mahasiswa, maka peneliti merasa perlu untuk melakukan penelitian tentang bagaimana "Pemahaman Literasi Keuangan dalam Penggunaan Pinjaman *Online* pada *E-Commerce Shopee Paylater* (Studi pada mahasiswa Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Nusantara PGRI Kediri Angkatan 2018)".

B. Fokus Penelitian

Peneliti memfokuskan penelitian pada pemahaman literasi keuangan dalam pengguna pinjaman *online* pada *e-commerce shopee paylater* pada Mahasiswa Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Nusantara PGRI Kediri Angkatan 2018.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan dan fokus masalah penelitian maka dapat rumuskan masalah pada penelitian ini adalah Bagaimana pemahaman literasi keuangan dalam penggunaan pinjaman *online* pada *e-commerce shopee paylater* pada mahasiswa Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Nusantara PGRI Kediri Angkatan 2018?

D. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pemahaman literasi keuangan dalam penggunaan pinjaman *online* pada *e-commerce shopee paylater* pada Mahasiswa Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Nusantara PGRI Kediri Angkatan 2018.

E. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian diharapkan dapat menghasilkan sesuatu yang bermanfaat bagi pihak yang membutuhkan. Manfaat dari penelitian dibagi menjadi dua yaitu, manfaat secara teoritis dan manfaat secara praktis.

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah

1. Manfaat Teoritis

   Diharapkan hasil penelitian ini mampu memberikan kontribusi pada dunia akademis mengenai pemahaman literasi keuangan dalam penggunaan pinjaman *online* pada *e-commerce shopee paylater* pada Mahasiswa Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Nusantara PGRI Kediri Angkatan 2018**.** Penelitian ini juga diharapkan bisa menjadi referensi untuk mengembangkan penelitian dimasa mendatang terutama dalam bidang manajemen keuangan.

2. Manfaat Praktis

   Penelitian ini diharapkan dapat digunakan oleh para mahasiswa sebagai salah satu referensi dalam pemahaman literasi keuangan mahasiswa dalam pengaplikasian ilmu mengelola keuangan dan agar dapat meningkatkan perilaku keuangan mengambil keputusan.

DAFTAR PUSTAKA

Arianti, baiq fitri. 2021. *Literasi Keuangan (Teori Dan Implementasinya)*. Edited by Wiwit Kurniawan. BANYUMAS: CV PENA PERSADA.

Arikunto, Suharsini. 2020. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: pt rineka cipta.

Ariyanti, Fiki. 2021. "Aplikasi Pinjaman Online Langsung Cair, Kelebihan Dan Kekurangannya." Cermati.Com. 2021. https://www.cermati.com/artikel/aplikasi-pinjaman-online-langsung-cair-kelebih.

Catriana, Elsa. 2020. "E-Commerce Mana Yang Paling Banyak Digunakan Untuk Belanja Online Saat Puasa?" Kompas.Com. 2020. https://amp.kompas.com/money/read/2020/07/06/081700426/e-commerce-mana-yang-paling-banyak-digunakan-untuk-belanja-online-saat-puasa.

Darmawan, Erlangga Satya. 2022. "Hasil Riset Ipsos: Shopee Jadi E-Commerce Yang Paling Banyak Digunakan Pada 2021." Kompas.Com. 2022. https://amp.kompas.com/money/read/2022/01/31/204500426/hasil-riset-ipsos-shopee-jadi-e-commerce-yang-paling-banyak-digunakan-pada.

Emzir. 2012. *Metodologi Penelitian Kualitatif: Analisis Data*. 3rd ed. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada.

Haikal, fikri dan, and Wijayangka. 2021. "HUBUNGAN LITERASI KEUANGAN DENGAN PEMANFAATAN PINJAMAN ONLINE STUDI PADA MAHASISWA UNIVERSITAS TELKOM PENGGUNA LAYANAN CICIL.CO.ID." *E-Proceeding of Management* 8 No 2: 1226.

Hendryadi., tricahyadinata., dan zannati. 2019. *Pedoman Penelitian Bisnis Dan Akademik*. Jakarta: lembaga pengembangan manajemen dan publikasi imperium (LPMP imperium).

Hsueh, S. C. 2017. *Effective Matching for P2P Lending by Mining Strong Association Rules.* ICIBE. https://doi.org/10.1145/31338113133823.

Imawati, Indah. 2013. "PENGARUH FINANCIAL LITERACY TERHADAP PERILAKU KONSUMTIF REMAJA PADA PROGRAM IPS SMA NEGERI 1 SURAKARTA TAHUN AJARAN 2012/2013." *Jupe-Jurnal Pendidikan Ekonomi* 2: 53–57. https://jurnal.fkip.uns.ac.id/index.php/ekonomi/article/view/2684.

Isparwati, Rini. 2021. "Ini Besaran Bunga Shopee Pay Later Yang Harus Anda Ketahui." Riniisparwati.Com. 2021. https://riniisparwati.com/bunga-shopee-paylater/.

Iswiyanti, Agus sri. 2021. “ANALISIS TINGGKAT BELANJA ONLINE DI KALANGAN MAHASISWA UNIVERSITAS GUNADARMA.” *Inovasi Penelitian* 2 No 2: 392. https://jurnal.untirta.ac.id/index.php/Dinamika/article/view/8758.

Kamayanti, Ari. 2016. *Metodologi Penelitian Kualitatif Akuntansi : Pengantar Religiotas Keilmuan*. 1st ed. Jakarta: Yayasan Rumah Peneleh.

Kurnia, Riza Dian. 2021. “Shopee Indonesia: Cara Download, Jualan, Belanja, Hingga Kredit.” Qoala.App. 2021. https://www.qoala.app/id/blog/bisnis/apa-itu-shopee-indonesia/#.

kusumaningtuti., dan setianwan. 2018. *Literasi Dan Inklusi Keuaangan Indonesia*. Depok: penerbit Raja Grafindo.

Lubis, Irma Suryani. 2020. “Perilaku Finansial Generasi Milenial.” DetikNews. 2020. https://news.detik.com/kolom/d-4915295/perilaku-finansial-generasi-milenial.

Moleong. 2017. *Metodologi Penelitian Kuaalitatif*. Bandung: media kita.

Mukmin, Masnuneh, Warizal, Irwan Ch. 2021. “PINJAMAN ONLINE: PENGETAHUAN, TABUNGAN, ASURANSI, DAN INVESTASI.” *Jurnal Sosial Humaniora* 12 Nomor 2: 175.

Nurulhuda, Elly Soraya, and Anis Lutfiati. 2020. “ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI LITERASI KEUANGAN (Studi Kasus Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Islam AsSyafi’iyah).” *KINERJA Jurnal Ekonomi Dan Bisnis* 2 No 2: 117. https://uia.e-journal.id/Kinerja/article/download/966/535.

Omarini, Eugenia. 2018. “Peer-to-Peer Lending: Business Model Analysis and the Platform Dilemma.” *Scidoc*, 31–34.

ONLINEPAJAK. 2018. “Pinjaman Online Yang Terdaftar Di OJK.” 2018. https://www.online-pajak.com/tentang-pajak/pinjaman-online.

Otoritas Jasa Keuangan. 2017. “Literasi Keuangan.” Ojk.Go.Id. 2017. https://www.ojk.go.id/id/kanal/edukasi-dan-perlindungan-konsumen/Pages/literasi-keuangan.aspx.

Otoritas Jasa Keuangan. 2021. *Strategi Nasional Literasi Keuangan Indonesia 2021-2025*.

Puspasari, Ismayantika Dyah, and Diah Ayu Septi Fauji. 2019. “Studi Etnometodologi Atas Financial Management Behaviour Sebagai Katalisator Efektivitas Pembelajaran Manajemen Keuangan.” *NUSAMBA* 4 (1): 84–93. https://doi.org/10.29407/nusamba.v4i1.12847.

Rachmah, D. M., dan Kurniawan, A. 2019. "ANALYSIS OF LOVE OF MONEY WITH THE PERCEPTION OF ACCOUNTING STUDENTS ETHICS." *ASS (Journal of Accounting for Sustainable Society)* 2: 168–84.

Rahma, nur halimah. 2017. "KAJIAN LITERASI FINANSIAL DAN PERILAKU KONSUMTIF GURU DI SMAN 4 MAKASSAR." *Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Makasar*.

Riyanto, Galuh Putri. 2021. "Jumlah Pengguna Internet Indonesia 2021 Tembus 202 Juta." Kompas.Com. 2021. https://tekno.kompas.com/read/2021/02/23/16100057/jumlah-pengguna-internet-indonesia-2021-tembus-202-juta.

Rohmanto, fajar dan Susanti, Ari. 2021. "PENGARUH LITERASI KEUANGAN, LIFESTYLE HEDONIS, DAN SIKAP KEUANGAN PRIBADI TERHADAP PERILAKU KEUANGAN MAHASISWA." *E-Jurnal Ekobisma* 8 No 1: 42.

Rosliyati, Ati dan Iskandar, Yusup. 2022. "Pengaruh Literasi Keungan Terhadap Kinerja UMKM Bordir Tasikmalaya." *Jurnal Ekonomi & Ekonomi Syariah* 5 No 1: 755. https://doi.org/10.36778/jesya.v5i1.565.

Sari, Fitriana monica. 2019. "Ini Kelebihan Dan Kekurangan Pinjaman Online Langsung Cair." Liputan6.Com. 2019. https://www.liputan6.com/bisnis/read/3867964/ini-kelebihan-dan-kekurangan-pinjaman-online-langsung-cair.

Sugiarto, Eko. 2017. *Menyusun Proposal Penelitian Kualitatif : Skripsi Dan Tesis*. yogyakarta: suaka media.

Supriyanto, E., & Ismawati, N. 2019. "Sistem Informasi Fintech Pinjaman Online Berbasis Web." *Jurnal Sistem Informasi Teknologi Informasi Dan Komputer* 9 nomor 2: 100–107.

Susdiani, Laela. 2017. "Pengaruh Financial Literacy Dan Financial Experience Terhadap Perilaku Perencanaan Investasi PNS Di Kota Padang." *Jurnal Pembangunan Nagari* 2 No 1: 61–71.

Thaha, Salmiyah... dan Afriyani. 2021. "PENTINGNYA FINANCIAL LITERACY DALAM TATA KELOLA KEUANGAN PRIBADI (SUATU STUDI PUSTAKA) Salmiyah." *JURNAL Edueco Universitas Balikpapan* 4 No 1: 62.

Wahyuni, Nuraida, and Akbar Gunawan , Ade Irman Saeful Mutaqin S. 2019. "PENGENALAN DAN PEMANFAATAN MARKETPLACE E-COMMERCE UNTUK PELAKU UKM WILAYAH CILEGON." *Pengabdian Dinamika* 1: 31–39.

https://jurnal.untirta.ac.id/index.php/Dinamika/article/view/8758.